

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN****(Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)***THE EFFECT OF LIQUIDITY, FIRM SIZE AND PROFITABILITY TO THE VALUE OF THE
COMPANY**(Study on Metal and Allied Product's Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*

Oleh:

Selin Lumoly¹**Sri Murni²****Victoria N. Untu³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado.

E-mail:

¹selintablumoly@gmail.com²srimurnirustandi@yahoo.co.id³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun secara simultan. Populasi yang digunakan adalah 16 perusahaan Logam dan Sejenisnya. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (*Size*) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Perusahaan sebaiknya menjaga ROE dan memperhatikan ukuran perusahaan dan CR untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *likuiditas (cr), ukuran perusahaan (size), profitabilitas (roe), nilai perusahaan (pbv).*

Abstract: *This research aims to examine the influence of Liquidity, Firm Size and Profitability to Corporate Value in Metal and Allied products companies listed on the Indonesia Stock Exchange whether partial or simultaneous. The population used is 16 companies Metal and Allied. The sample in this study was selected by using purposive sampling method to that obtain as many as five companies that will serve as the object of research. Analytical methods used are multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination analysis (R²). The result of this research shows the variable Liquidity (CR) and Firm Size (Size) does not affect the Company Value (PBV) in Metal and Allied product companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. While the variable Profitability (ROE) effect on the Company Value (PBV) on Metal and Allied product companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. And simultaneously Liquidity (CR), Size and Profitability (ROE) has an effect on the Company Value (PBV) on Metal and Allied product companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. Company should maintain ROE and pay attention to company size and CR to improve company value.*

Keywords: *liquidity (cr), firm size (size), profitability (roe), value of the company (pbv).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Gultom, Agustina dan Wijaya (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Industri logam dan sejenisnya merupakan salah satu industri yang berperan penting dan memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan perekonomian nasional di Indonesia. Kontribusi industri tercemin dari peningkatan nilai investasi, lapangan kerja serta nilai ekspor. Industri logam dan sejenisnya didalam negeri sekitar 1.400 dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 430 ribu orang. Sementara itu total nilai investasi mencapai Rp211 triliun dan nilai ekspor sebesar USD 8,31 miliar. Industri logam dan sejenisnya juga merupakan penopang dari industri lainnya karena produk logam dasar merupakan bahan baku utama bagi kegiatan sektor industri lain, diantaranya industri otomotif, maritim, elektronika, serta permesinan dan peralatan pabrik. (www.kemenperin.go.id).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:6) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Price to Book Value

Price to Book Value berpendapat bahwa Rasio Price to Book Value menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*) menurut Sawir (2000:22). Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang rendah merupakan tanda yang baik bagi perusahaan.

Sihombing (2008:95) berpendapat bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015).

Current Ratio

Sutrisno (2009:216) mengungkapkan bahwa, *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009:10).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Ferry dan Jones dalam Sujianto, 2001). Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:81). Rasio profitabilitas yang semakin baik akan semakin pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas (*profitability*), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Return On Equity

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri (Sutrisno, 2009:267). Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:225) Return On Equity (ROE) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.

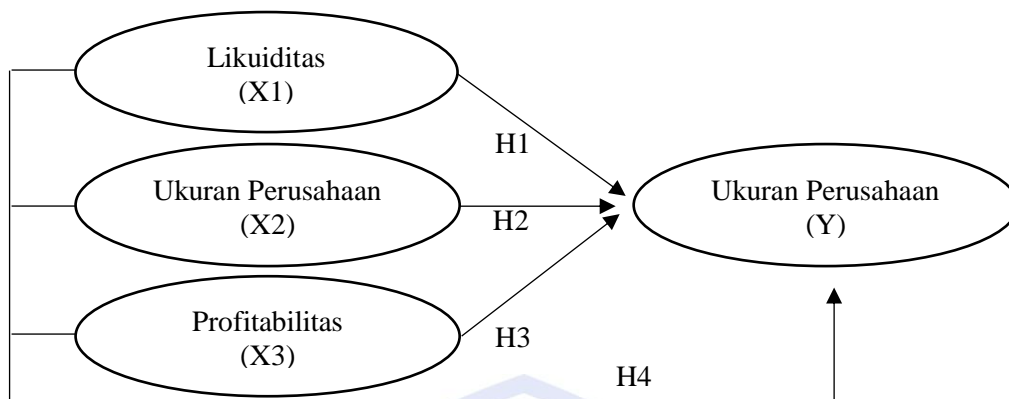
Penelitian Terdahulu

Indriyani (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasania, Sri Murni, dan Mandagie (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio*, struktur modal dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan secara parsial profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Variabel Likuiditas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 = Variabel Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 = Variabel Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H4 = Variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:13). Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bersifat Asosiatif.

Populasi dan Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah 16 perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dari tahun 2013-2017. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan Logam dan Sejenisnya dan dipublikasikan melalui ICMD atau Website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulana data menggunakan teknik dokumentasi yang berupa sumber data tertulis dari perusahaan Logam dan Sejenisnya yang dipublikasikan melalui ICMD atau Website www.idx.co.id.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Uji asumsi klasik**Uji Multikolinieritas**

Wibowo (2012:87) menyatakan bahwa gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mengeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Dimana dikutip dari Priyatno (2009:65) ketentuannya adalah Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Wibowo (2012:61) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2006), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson).

Pengujian Hipotesis Secara Parsial Dengan Uji t dan Secara Simultan Dengan Uji F

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriterianya :

- Apabila signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
- Apabila signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

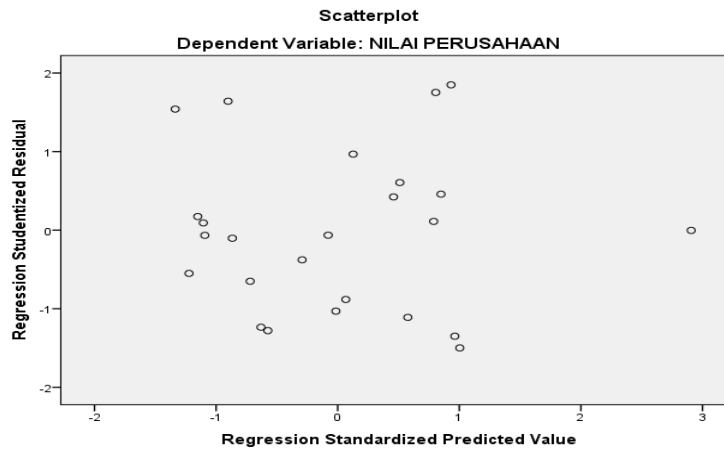
HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Multikolinieritas****Table 1. Uji Multikolinieritas**

| Model | Coefficients ^a | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | LIKUIDITAS (CR) | .578 | 1.729 |
| | UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) | .577 | 1.732 |
| | PROFITABILITAS (ROE) | .998 | 1.002 |

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga variabel independent yaitu likuiditas (CR), ukuran perusahaan (size) dan profitabilitas (ROE) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat (tidak terjadi) multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heterokedasitisitas

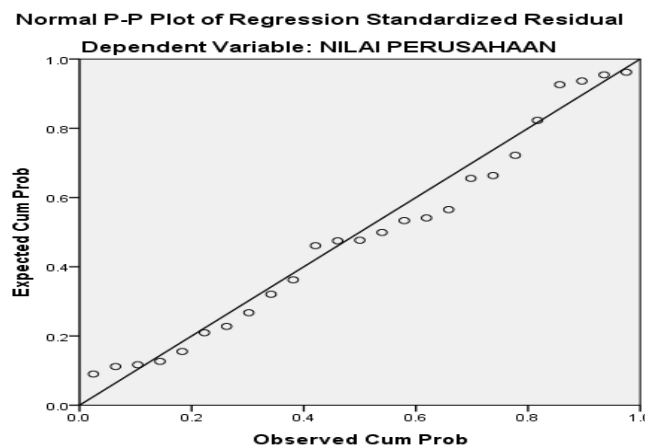


Gambar 2. Uji Heterokedasitisitas

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Gambar 2 diatas terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2018

Terlihat bahwa kebanyakan titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Table 2. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .631 ^a | .398 | .312 | .21896 | 1.486 |

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 2 terlihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian berkisar antara -2 sampai 2 yaitu berada pada nilai + 1.486. maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tidak terdapat autokorelasi.

Perumusan Model Persamaan Regresi

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.664 | .733 | | -.906 | .375 |
| | Likuiditas (CR) | .001 | .000 | .444 | 1.996 | .059 |
| | Ukuran Perusahaan (Size) | .065 | .049 | .295 | 1.326 | .199 |
| | Profitabilitas (ROE) | .035 | .011 | .542 | 3.200 | .004 |

Sumber: Data diolah, 2018

1. Nilai (constant) sebesar -0.664 hal ini berarti jika variabel likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan profitabilitas (X3) sama dengan nol. Maka nilai perusahaan (Y) turun sebesar -0.664.
2. Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.001 ini berarti jika variabel Ukuran Perusahaan dan ROE konstan maka setiap peningkatan CR 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,156.
3. Ukuran Perusahaan (X2) menunjukkan angka 0.065 mempunyai arti jika Current Ratio (X1) dan ROE (X3) konstan maka setiap peningkatan Ukuran Perusahaan 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.065.
4. ROE (X3) menunjukkan angka 0.035 mempunyai arti jika Current Ratio (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) konstan maka setiap peningkatan ROE 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.035.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.664 | .733 | | -.906 | .375 |
| | Likuiditas (CR) | .001 | .000 | .444 | 1.996 | .059 |
| | Ukuran Perusahaan (Size) | .065 | .049 | .295 | 1.326 | .199 |
| | Profitabilitas (ROE) | .035 | .011 | .542 | 3.200 | .004 |

Sumber: Data diolah, 2018

Current ratio mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.059 > nilai α 5% atau 0.05 dan t_{hitung} sebesar 1.996 dan t_{tabel} sebesar 2.079 yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.326 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.199 yang apabila dibandingkan dengan nilai α 5% atau 0.05 dan dengan t_{tabel} sebesar 2.079 maka nilai signifikansi variabel Ukuran perusahaan lebih besar dari nilai α 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.200 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 yang apabila dibandingkan dengan nilai α 5% atau 0.05 dan dengan t_{tabel} sebesar 2.079 maka nilai signifikansi

variabel profitabilitas (ROE) lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ atau $\text{sig} < \alpha$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .667 | 3 | .222 | 4.636 | .012 ^b |
| | Residual | 1.007 | 21 | .048 | | |
| | Total | 1.674 | 24 | | | |

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0.012, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau nilai $\text{sig} < \alpha 5\%$. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} sebesar 4.636 dan F_{tabel} sebesar 2.33 yang berarti bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a "likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .631 ^a | .398 | .312 | .21896 | 1.486 |

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 6. tampak bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0.312. Hal ini menunjukkan variabel Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROE) mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 31% sedangkan sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang di uji dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa *current ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.059 > nilai $\alpha 5\%$ atau 0.05 dan t_{hitung} sebesar 1.996 dan t_{tabel} sebesar 2.079 yang berarti bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Nilai koefisien dari Likuiditas (*current ratio*) adalah 0.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan (*size*) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.326 dengan tingkat signifikans sebesar 0.199 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0.05 dan dengan t_{tabel} sebesar 2.079 maka nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari nilai $\alpha 0.05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Nilai koefisien dari ukuran perusahaan (*size*) adalah 0.065. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.200 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0.05 dan dengan t_{tabel} sebesar 2.079 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROE) lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ atau $sig < \alpha$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Nilai koefisien dari profitabilitas (ROE) adalah 0.035. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari tabel 5. terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0.012, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau nilai $sig < \alpha 5\%$. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} sebesar 4.636 dan F_{tabel} sebesar 2.33 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data, dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.
2. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.
3. ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.
4. CR, Ukuran Perusahaan dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat current ratio, dan roe perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan.
2. Bagi manajemen, disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan. Agar mereka akan terus berinvestasi diperusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan dimata investor.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi ke 4. Universitas Depongoro, Semarang.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Terjemahan Mangunsong, R.C. Buku 2, Edisi 5. Salemba 4, Jakarta.
- Gultom, R., Agustina dan Wijaya, S.W. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor

- 01, April 2013. <http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/201>. Diakses taggal 18 April 2018.
- Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasania, Z., Sri Murni dan Mandagie. 2016. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16. No. 03 tahun 2016. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/13107/12692>. Diakses taggal 18 April 2018.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 10, Oktober 2017. <http://journal.uinjk.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/download/4649/pdf>. Diakses taggal 18 April 2018.
- Kusuma, S dan Zainul, A. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/334>. Diakses taggal 18 April 2018
- Priyatno, D. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ristanti, V. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 25 No. 1. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/991/1173>. Diakses tanggal 27 februari 2018.
- Sawir, A. 2000. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sihombing, G. 2008. *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Indonesia Cerdas, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke 20. ALFABETA, Bandung.
- Sujianto, A.E. 2001. Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.2. No.2. Desember 2001. http://dekajus.blogspot.com/2011/04/pengaruh-struktur-aktiva-ukuran_07.html. Diakses tanggal 1 maret 2018. Hal. 125 – 138.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan 1. Kencana, Jakarta.
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media, Batam.